BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh kesimpulan tentang kemampuan penalaran matematis siswa dalam pemecahan masalah matematika berdasarkan *self regulation* materi bentuk aljabar kelas VII SMP, bahwa subjek yang mempunyai pengaturan diri tinggi yaitu subjek SSRT1 dan SSRT2. SSRT1 dan SSRT2 mampu memenuhi indikator kemampuan penalaran matematis yaitu menyajikan pernyataan matematika, manipulasi matematika, memeriksa kesahihan suatu argumen, dan menarik kesimpulan dari pernyataan.

Subjek dengan pengaturan diri yang sedang yaitu SSRS1 dan SSRS2. Kedua subjek telah berhasil memenuhi sebagian besar indikator kemampuan penalaran matematis. SSRS2 pada indikator manipulasi matematika sudah mampu menyebutkan dan menuliskan strategi dan langkah penyelesaian dengan benar tetapi SSRS2 belum mampu menyelesaikan hingga mendapatkan jawaban akhir. SSRS2 belum mampu memeriksa kesahihan suatu argumen dan menarik kesimpulan dari pernyataan.

Subjek dengan pengaturan diri yang rendah adalah subjek SSRR1 dan SSRR2. Subjek sebagian besar belum memenuhi indikator-indikator kemampuan penalaran matematis. SSRR1 dan SSRR2 belum mampu menuliskan dan menyatakan informasi apa yang diketahui serta belum membuat dugaan terkait

dengan pertanyaan yang diajukan dalam soal, belum mampu menuliskan dan menyatakan rencana penyelesaian dengan mengaitkan unsur yang diketahui dan ditanya kemudian menyajikan dalam bentuk model matematika, subjek belum dapat menggunakan langkah penyelesaian dengan benar. Kemudian, subjek belum mampu memeriksa kesahihan suatu argumen serta subjek belum mampu menuliskan dan menyebutkan kesimpulan dari soal tersebut.

5.2 Implikasi

Implikasi yang didapatkan dari hasil penelitian ini adalah mendeskripsikan kemampuan penalaran matematis siswa dalam pemecahan masalah matematika berdasarkan *self regulation* materi bentuk aljabar kelas VII SMPN 7 Muaro Jambi. Hasil penelitian ini berpotensi untuk menjadi landasan bagi guru dalam menyusun strategi pembelajaran yang efektif dan efisien serta mengupayakan untuk melatih kemampuan penalaran matematis dalam pembelajaran berperan penting dalam pengaturan diri pada siswa. Dengan mengembangkan kedua aspek ini, siswa diharapkan mampu mengembangkan kemampuan bernalar dalam memecahkan masalah dan kemampuan lainnya secara signifikan.

5.3 Saran

Sebaiknya, guru mengetahui kemampuan penalaran matematis siswa agar dapat mengembangkan penalaran matematis siswa, karena setiap siswa mempunyai penalaran yang berbeda-beda serta guru bisa menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dalam memberikan soal pemecahan masalah matematika terutama materi bentuk aljabar yang dapat dijadikan referensi dalam mengembangkan

kemampuan bernalar matematika siswa berdasarkan *self regulation* serta mengingatkan siswa agar mengerjakan soal sesuai dengan indikator-indikator penalaran matematis dalam pemecahan masalah matematika.